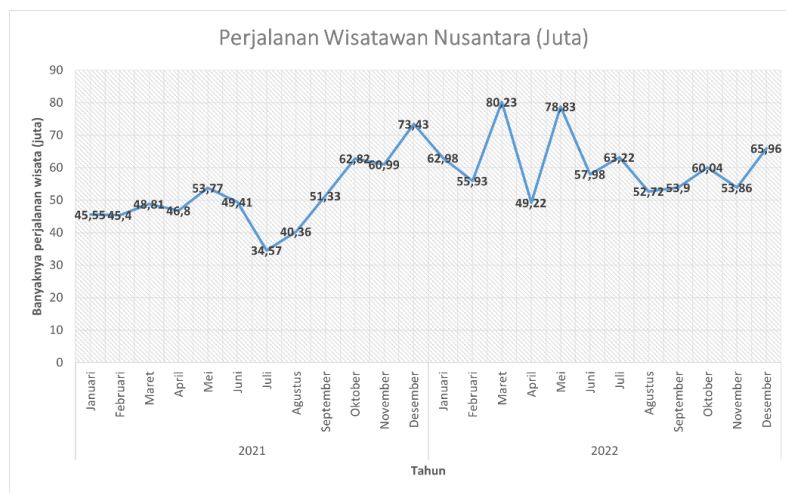


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat telah memacu perkembangan teknologi yang semakin canggih dari waktu ke waktu. Komunikasi dan penyampaian informasi yang sebelumnya memerlukan waktu, kini menjadi lebih cepat dan tampaknya tak terbatas oleh jarak (Kurniawan et al. 2023).

Dalam konteks pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia, penggunaan teknologi informasi dan internet memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata serta pengalaman wisatawan dikarenakan mereka cenderung lebih mudah dalam mencari informasi, memesan akomodasi, dan merencanakan perjalanan secara daring.

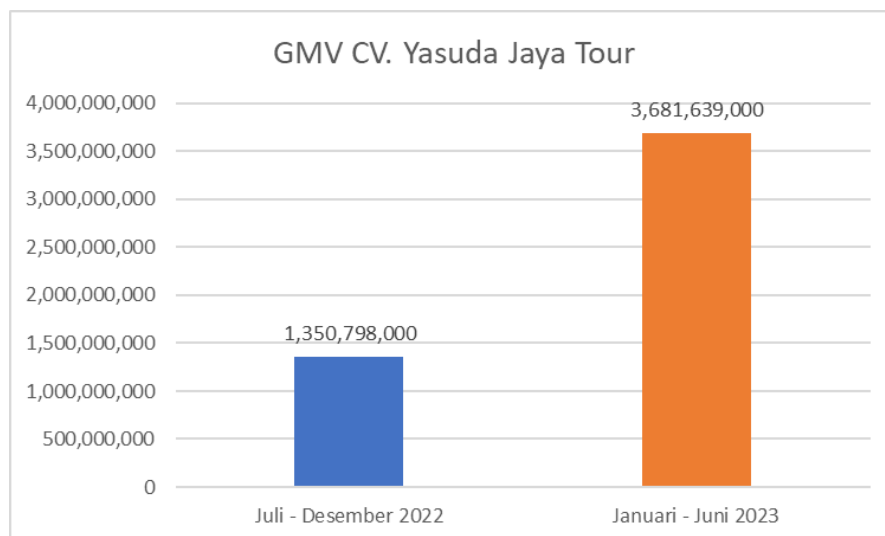


Gambar I.1 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisata
Sumber (Badan Pusat Statistik, 2023)

Gambar I.1 menyatakan informasi tentang jumlah perjalanan wisata pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2022, tercatat peningkatan signifikan dalam jumlah perjalanan wisatawan nusantara sebesar 734,86 juta perjalanan yang merupakan peningkatan sekitar 19,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023).

Sejalan dengan perkembangan perjalanan wisata, kebutuhan akan jasa pariwisata juga meningkat pesat sehingga perusahaan-perusahaan pariwisata juga perlu memanfaatkan kemajuan teknologi dan integrasi sistem informasi dalam efisiensi operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang kian melonjak (Rizkinaswara, 2019). Integrasi sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan serta memudahkan pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya dalam pengolahan data dan informasi. Integrasi sistem informasi juga dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dengan memanfaatkan teknologi terbaru (Sardiarinto, 2019).

CV. Yasuda Jaya Tour merupakan salah satu perusahaan pariwisata yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa perjalanan wisata. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 2008 dan memiliki pangsa pasar yang terbilang besar sehingga data-data yang mereka kelola sudah cukup banyak.



Gambar I.2 GMV CV. Yasuda Jaya Tour

Sumber (CV. Yasuda Jaya Tour, 2023)

Gambar I.2 menyatakan informasi mengenai data *Gross Merchandise Value* (GMV) CV. Yasuda Jaya Tour pada tahun 2022 dan 2023. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada CV. Yasuda Jaya Tour. Dalam rentang waktu dari bulan Juli hingga Desember tahun 2022, perusahaan mencapai GMV sebesar Rp1,350,798,000. Perkembangan yang lebih

menarik terlihat pada periode berikutnya, yaitu dari bulan Januari hingga Juni tahun 2023, di mana GMV perusahaan mencapai angka yang signifikan sebesar Rp3,681,639,000. Data ini memberikan gambaran jelas tentang pertumbuhan bisnis yang cepat yang telah dialami oleh CV. Yasuda Jaya Tour dalam beberapa periode tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada CV. Yasuda Jaya Tour pada tanggal 14 Oktober 2023, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan secara optimal. Saat ini, perusahaan masih mengandalkan metode manual dalam pengelolaan keuangan yang menimbulkan permasalahan seperti hilangnya dokumen-dokumen penting, kesulitan dalam melacak dokumen keuangan yang tersebar di berbagai lokasi, serta sulitnya melacak riwayat transaksi perusahaan akibat laporan yang sering hilang atau tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu, mereka juga harus mengisi dokumen-dokumen keuangan yang saling terintegrasi seperti *invoice*, laporan laba rugi, dan laporan perjalanan wisata secara berulang yang dapat mengakibatkan ketidaksesuaian pencatatan dan perhitungan antar dokumen. Dengan pertumbuhan perusahaan yang pesat, penggunaan metode manual dalam pencatatan keuangan sangat rentan terhadap kesalahan sehingga dapat merugikan bisnis perusahaan.

Oleh karena itu, mereka membutuhkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan berupa *website* untuk mengintegrasikan semua data-data yang dibutuhkan dalam manajemen keuangan perusahaan. Menggunakan sebuah aplikasi keuangan dapat menghemat waktu dibandingkan dengan melakukan perhitungan dan pencatatan secara manual. Aplikasi dapat membantu melakukan tugas-tugas tersebut dengan cepat dan akurat, memungkinkan pengguna untuk fokus pada tugas-tugas lain yang lebih penting. Selain itu, aplikasi keuangan juga dapat mengurangi *human error* yang mungkin terjadi saat melakukan perhitungan dan pencatatan secara manual. Hal ini dapat membantu menghindari kesalahan yang dapat berdampak negatif pada manajemen keuangan perusahaan (Handayani dkk., 2022). Tidak hanya itu, menggunakan aplikasi keuangan juga dapat menghemat biaya yang biasanya terkait dengan penggunaan kertas, tinta, dan peralatan kantor lainnya. Aplikasi juga dapat membantu mengidentifikasi peluang

penghematan lainnya, seperti potensi pengurangan biaya operasional atau peningkatan efisiensi dalam proses bisnis (Andaningsih dkk., 2022).

Untuk mengelola sebuah aplikasi yang multifungsional dan kompleks, dibutuhkan strategi manajemen akses yang baik untuk menghindari keterlibatan pihak yang tidak diinginkan. Maka dari itu, penerapan sistem *human resource* yang efisien dan terintegrasi sangat penting bagi perusahaan seperti CV. Yasuda Jaya Tour. Implementasi teknologi dalam manajemen sumber daya manusia juga memungkinkan analisis data yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan strategis yang lebih informasional dan tepat sasaran (Zurnali & Sujanto, 2020).

Dengan adanya sebuah aplikasi sistem informasi terintegrasi berbasis *website*, diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan CV. Yasuda Jaya Tour. Selain itu, aplikasi ini nantinya juga dapat menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan pariwisata lainnya dalam menghadapi tantangan di era digital.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang fitur-fitur aplikasi sistem informasi terintegrasi berbasis *website* dengan fokus pada modul keuangan dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan oleh CV. Yasuda Jaya Tour untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia perusahaan?
2. Bagaimana cara mengembangkan fitur-fitur aplikasi sistem informasi terintegrasi yang telah dirancang untuk CV. Yasuda Jaya Tour dengan fokus pada modul keuangan dan sumber daya manusia?
3. Bagaimana cara melakukan pengujian terhadap fitur-fitur aplikasi sistem informasi terintegrasi yang telah dikembangkan untuk CV. Yasuda Jaya Tour dengan fokus pada modul keuangan dan sumber daya manusia?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Dapat merancang fitur-fitur aplikasi sistem informasi terintegrasi berbasis *website* dengan fokus pada modul keuangan dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan oleh CV. Yasuda Jaya Tour untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia pada perusahaan.
2. Dapat mengembangkan fitur-fitur aplikasi sistem informasi terintegrasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan oleh CV. Yasuda Jaya Tour.
3. Dapat melakukan pengujian pada fitur-fitur aplikasi sistem informasi terintegrasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan proses bisnis pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia pada CV. Yasuda Jaya Tour.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengembangan aplikasi *website* untuk modul keuangan dan sumber daya manusia perusahaan.
2. Penelitian ini hanya membahas dua aspek dari keuangan, yaitu *budgeting* dan *accounting*.
3. Aplikasi hanya dikembangkan untuk karyawan internal perusahaan.
4. Aplikasi dibatasi hanya terintegrasi dengan modul pemasaran dan modul operasional perusahaan.
5. Penelitian ini dibatasi hanya mencakup *customer* dengan kategori taman kanak-kanak (TK) dengan lama perjalanan satu hari.
6. Aplikasi yang dikembangkan untuk modul sumber daya manusia dibatasi hanya pada pengelolaan akun dan pendataan karyawan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV. Yasuda Jaya Tour, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dari segi pengelolaan keuangan serta sumber daya manusia pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan oleh CV. Yasuda Jaya Tour kepada pelanggan.
2. Bagi peneliti lain di bidang keilmuan sistem informasi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memanfaatkan teknologi informasi berupa perancangan, pengembangan, serta pengujian terhadap sebuah aplikasi *website* untuk memenuhi kebutuhan industri dalam lingkup pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan kesempatan untuk menambah ilmu dan mengembangkan keterampilan dalam perancangan, pengembangan, serta pengujian terhadap sebuah aplikasi *website*, khususnya untuk perusahaan penyedia jasa pariwisata seperti CV. Yasuda Jaya Tour.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai model konseptual, sistematika penelitian, dan alasan pemilihan metode.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan mengenai analisis proses bisnis, analisis hasil observasi, dan analisis perancangan sistem.

BAB V HASIL DAN PENGUJUAN

Pada bab ini berisikan mengenai implementasi dari metode dan pengujian yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini mengenai kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.